



Media: Harian Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 14 Oktober 2010

Halaman: 13

Gamelan virtual SMAN I bersiap ke Rusia

Oleh Shinta Maharani
WARTAWAN HARIAN JOGJA

Alunan gendhing Jawa terdengar menekekkan telinga di sebuah ruangan. Siswa SMAN 1 Jogja tidak sedang menabuh bilah-bilah bonang, gong, saron (perangkat gamelan), melainkan menggerakkan jari-jari mereka di atas laptop.

Tiga siswa itu, merancang gamelan virtual, peranti lunak yang diprogram khusus untuk mengenalkan musik gamelan. Modalnya hanya belajar dari buku dan internet. Penelitian mereka masuk lima finalis dan mendapatkan medali emas pada ajang Indonesia Young Scientist 2010 (Inays).

Gamelan virtual: Siswa SMAN 1 Jogja menunjukkan gamelan yang disajikan dalam perangkat komputer di Jogja, Rabu (13/10). Karya mereka menuju Indonesia Young Scientist 2010 (Inays).

Young Scientist 2010 (Inays), ajang kompetisi peneliti muda yang digagas Universitas Parahyangan, Bandung, Jawa Barat, 9 Oktober.

• Lebih lengkap hal. 21

Gamelan...

Perancangan gamelan virtual yaitu Annisa Fitriani, Miftah Adiyaksa Luckyarno, dan Ninda Friska Rahmawati.

Annisa menuturkan ide penelitian gamelan berasal dari kekhawatiran semakin menurunnya ketertarikan orang terhadap kesenian tradisional jawa. Selama dua bulan, Annisa bersama dua kawananya mencoba mendokumentasikan gamelan lewat perangkat komputer. Ketiganya berbagi tugas dalam penelitian tersebut. Ada yang merakit program dalam komputer, menyusun penelitian, dan menyiapkan presentasi penelitian.

"Kami khawatir ketertarikan terhadap gamelan semakin pudar. Dari presentasi kami bisa dilihat gamelan justru banyak diminati orang asing," kata dia di sekolahnya, Rabu (13/10).

Peraikit program gamelan virtual, Miftah, mengatakan, perangkat komputer itu menggunakan program Adobe Macromedia Flash untuk membuat desain, ilustrasi, menu, dan animasi. Karena perangkat belum sempurna, mereka hanya memusatkan sembilan jenis nada gamelan pelog. Yaitu bonang, gong, gambang, kempul, kenong, gender, saron, dan slen-

them. Pelog sengaja dipilih karena gamelan virtual jenis Slendro telah banyak disajikan internet.

Sementara itu, Zainal Abidin, salah satu pembimbing siswa, bercerita penelitian tentang gamelan virtual ala siswa SMAN 1 Jogja merupakan satu dari tiga karya asal DIY, yang dikirim pada ajang Inays. Gamelan Virtual akan diseleksi sebelum maju ajang International Conference of Young Scientist (ICYS) di Moscow, Rusia 2011. Penelitian mereka akan bersaing dengan penelitian pertama Olimpiade Penelitian Seluruh Indonesia (OPSI).

**rkan Kep
Walikota
Wakil W
Sekret
Asisten
isan Kepada Yth. :**

Indonesi



HARIAN JOGJA/SHINTA MAHARANI

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005